KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa (JIPM)
Vol.4, No.6 Desember 2026
e-ISSN: 3025-5465, p-ISSN : 3025-7964, Hal 1301-1310
DOI : https://doi.org/10.61722/jipm.v4i6.3294

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGUATAN PENDIDIKAN, KEAGAMAAN, SOSIAL, DAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN DI NAGORI TIGARAS, KABUPATEN SIMALUNGUN

Annisa Miranda[1], Isman Efendi Limbong[2]
[1,2]Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat: Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238
email: myrandaannisa@gmail.com[1], ismanefendilimbong@umsu.ac.id[2]

Abstract. *The Student Community Service Program (KKN) serves as a strategic avenue for university students to engage with the public through practical knowledge application. This article examines a collaborative community empowerment program focusing on education, religion, social engagement, and environmental sustainability in Nagori Tigaras, Simalungun Regency. Employing a descriptive qualitative approach, data were gathered through direct observation and activity documentation during the Regular KKN Program of Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. The initiatives encompassed classroom teaching assistance, English tutoring, managing afternoon Qur'an literacy classes (Zuhur Mengaji), delivering anti-bullying awareness, organizing welfare visits with essential food aid for elderly residents, and conducting communal clean-up drives. The results indicate that the program successfully delivered positive impacts to the local community. Furthermore, field observations highlighted critical challenges, particularly the lack of waste management infrastructure and the necessity of proactive character education for youth. Ultimately, the KKN program in Nagori Tigaras proved to be an effective experiential learning model that cultivates students' empathy, social responsibility, and a long-term commitment to public service.*

Keywords: *citation errors; reference list; scientific writing; students; APA; literature study*.

Abstrak. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah strategis bagi mahasiswa untuk mengabdi di masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan. Artikel ini memaparkan program pengabdian masyarakat berbasis kolaborasi pada bidang pendidikan, keagamaan, sosial, dan lingkungan di Nagori Tigaras, Kabupaten Simalungun. Menggunakan metode deskriptif kualitatif, data dihimpun melalui pengamatan langsung dan dokumentasi aktivitas selama masa KKN Reguler Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Program kerja yang direalisasikan meliputi pendampingan mengajar di sekolah dasar, bimbingan belajar Bahasa Inggris, pengelolaan aktivitas *Zuhur Mengaji*, edukasi preventif antiperundungan (*anti-bullying*), kunjungan sosial beserta penyaluran sembako bagi lansia, serta gotong royong kebersihan desa. Hasil pengabdian menunjukkan seluruh program berjalan efektif dan berdampak positif bagi warga setempat. Di samping itu, temuan lapangan mengidentifikasi adanya tantangan krusial terkait keterbatasan fasilitas pengelolaan sampah dan pentingnya pembinaan karakter anak. Secara keseluruhan, program KKN di Nagori Tigaras berhasil menjadi sarana pembelajaran efektif bagi mahasiswa dalam mengasah empati, tanggung jawab sosial, serta merawat semangat pengabdian yang berkelanjutan.

Kata kunci: KKN, Pengabdian Masyarakat, Nagori Tigaras, Pemberdayaan, Lingkungan.

Naskah Masuk: 28 Oktober 2026; Revisi: 28 Oktober 2026; Diterima: 28 Oktober 2026; Terbit: 28 Oktober 2026

LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) hadir sebagai ruang bagi mahasiswa untuk mengabdi langsung di tengah masyarakat yang menjadi bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Lewat program ini, teori-teori dari bangku kuliah ditantang untuk menyelesaikan masalah riil di lapangan. Lebih dari sekadar tugas akademik, KKN menjadi momen penting bagi mahasiswa untuk mengasah kepedulian sosial, kemampuan komunikasi, dan kerja tim sebelum terjun ke dunia profesional (Syafril, 2026).

Pada Agustus hingga September 2026 kemarin, saya berkesempatan mengikuti kegiatan KKN Reguler Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Nagori Tigaras, Kabupaten Simalungun. Selama berada di sana, saya mencoba mengamati kondisi lingkungan sekitar sambil aktif membaur dalam berbagai kegiatan masyarakat. Salah satu masalah utama yang langsung menarik perhatian saya adalah persoalan pengelolaan sampah, terutama karena belum adanya tempat pembuangan sampah yang memadai di lingkungan tersebut. Kondisi ini menyadarkan saya bahwa masalah kebersihan lingkungan di Tigaras memang menjadi hal penting yang harus segera dibenahi bersama.

Pada Agustus hingga September 2026 kemarin, saya berkesempatan mengikuti kegiatan KKN Reguler Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Nagori Tigaras, Kabupaten Simalungun. Selama berada di sana, saya mencoba mengamati kondisi lingkungan sekitar sambil aktif membaur dalam berbagai kegiatan masyarakat. Salah satu masalah utama yang langsung menarik perhatian saya adalah persoalan pengelolaan sampah, terutama karena belum adanya tempat pembuangan sampah yang memadai di lingkungan tersebut. Kondisi ini menyadarkan saya bahwa masalah kebersihan lingkungan di Tigaras memang menjadi hal penting yang harus segera dibenahi bersama.

Melihat kondisi tersebut, saya memutuskan untuk memfokuskan program pengabdian ini pada empat bidang utama: pendidikan, keagamaan, sosial, dan kepedulian lingkungan. Pilihan ini diambil karena masing-masing bidang punya peran penting bagi warga pendidikan untuk mengasah keterampilan, keagamaan untuk pembinaan akhlak, sosial untuk mempererat kebersamaan, dan lingkungan demi menjaga kebersihan tempat tinggal. Namun, saya sadar bahwa semua rencana ini tidak bisa disamaratakan begitu saja. Setiap program yang saya bawa harus diselaraskan lagi dengan kondisi nyata dan apa yang memang sedang dibutuhkan oleh warga di lokasi.

Di bidang pendidikan, saya berkesempatan membantu proses belajar-mengajar di sekolah serta membuka bimbingan belajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris untuk anak-anak. Untuk kegiatan keagamaan, saya aktif mendampingi program Zuhur Mengaji, mengisi pembelajaran agama dan kajian ta'lim, serta ikut menyukseskan peringatan Maulid Nabi Muhammad saw. Sementara di sektor sosial, saya mengadakan edukasi antiperundungan (*bullying*) kepada anak-anak, berbaur dalam kegiatan warga, dan melakukan kunjungan sosial (Azizah et al., 2026). Terakhir, sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, saya bersama masyarakat rutin menggelar gotong royong untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Bagi saya, seluruh kegiatan ini bukan sekadar program kerja, melainkan bentuk keterlibatan nyata untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi warga Nagori Tigaras. Menjalani KKN di sini memberikan saya pengalaman berharga untuk memahami bahwa setiap masyarakat memiliki kondisi, kebutuhan, dan tantangan uniknya masing-masing. Pengalaman ini menyadarkan saya bahwa program pengabdian tidak bisa dipaksakan dari satu sudut pandang

saja. Kita harus benar-benar melihat keadaan di lapangan agar apa yang kita lakukan bisa berjalan selaras dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat setempat.

Berdasarkan uraian situasi tersebut, artikel ini saya susun untuk memaparkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui penguatan bidang pendidikan, keagamaan, sosial, dan kepedulian lingkungan di Nagori Tigaras, Kabupaten Simalungun. Melalui ulasan ini, saya berharap pengalaman selama pelaksanaan KKN ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai kontribusi mahasiswa di lapangan, sekaligus menjadi bahan refleksi dan pembelajaran untuk program serupa di masa mendatang.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini saya laksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang bertempat di Nagori Tigaras, Kabupaten Simalungun. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah partisipasi aktif, di mana saya terlibat secara langsung di tengah masyarakat untuk menjalankan seluruh agenda kegiatan.

Pelaksanaan program kerja dibagi ke dalam empat fokus utama, yaitu bidang pendidikan, keagamaan, sosial, dan kepedulian lingkungan. Agar setiap kegiatan dapat berjalan efektif, seluruh tahapan pelaksanaan di lapangan senantiasa saya larasakan secara dinamis berdasarkan rencana awal serta situasi riil yang ditemukan di lokasi KKN.

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini saya awali dengan fase persiapan, yang meliputi pemetaan kebutuhan program serta penyusunan jadwal kerja di lapangan. Setelah persiapan matang, saya segera menjalankan seluruh program kerja yang telah dirancang pada tiap-tiap bidang secara terukur. Pada bidang pendidikan, fokus kegiatan saya arahkan pada proses mengajar dan mendampingi anak-anak dalam belajar kelompok. Sementara itu, di bidang keagamaan, aktivitas berpusat pada pembelajaran Al-Qur'an, pengelolaan kajian, serta agenda keislaman lainnya. Untuk pendekatan sosial, saya wujudkan melalui pemberian edukasi antiperundungan (*bullying*), partisipasi aktif dalam kegiatan warga, hingga kunjungan sosial. Terakhir pada bidang lingkungan, aksi nyata saya lakukan lewat gerakan gotong royong dan berbagai upaya taktis untuk menjaga kebersihan area sekitar Nagori Tigaras.

Seluruh informasi yang digunakan dalam penyusunan artikel ini saya peroleh melalui pengamatan langsung di lapangan selama kegiatan KKN serta dokumentasi aktivitas. Dokumentasi berupa foto dan catatan harian saya gunakan sebagai data pendukung untuk menggambarkan pelaksanaan program kerja secara nyata. Informasi-informasi yang telah terkumpul tersebut kemudian saya uraikan secara deskriptif guna menjelaskan bentuk kegiatan yang telah berjalan, sekaligus merefleksikan pengalaman pribadi saya selama mengikuti program pengabdian masyarakat di Nagori Tigaras.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bidang Pendidikan

Bidang pendidikan menjadi salah satu fokus utama dalam kegiatan KKN Reguler Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang saya laksanakan di Nagori Tigaras, Kabupaten Simalungun. Program ini saya wujudkan melalui keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran di SD Negeri No. 091404. Selama kegiatan berlangsung, saya tidak hanya mendampingi para siswa dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru, tetapi juga berkesempatan untuk menjelaskan materi pelajaran secara langsung di depan kelas.

Pada hari pertama, fokus saya adalah membantu para siswa memahami soal serta menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru kelas mereka. Pendampingan ini saya lakukan dengan memberikan arahan langsung dan penjelasan tambahan setiap kali ada siswa yang mengalami kesulitan memahami pertanyaan. Memasuki hari berikutnya, saya mengambil peran lebih aktif dengan menjelaskan materi pelajaran secara langsung di depan kelas. Kedua aktivitas ini memberikan pengalaman belajar yang berharga, baik bagi para siswa yang mendapatkan suasana belajar baru, maupun bagi saya pribadi dalam mengasah kemampuan mengajar di lapangan (Sibarani, 2024).

Bagi saya, kegiatan ini menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata dalam mendukung penguatan pendidikan di Nagori Tigaras. Melalui pendampingan dan penyampaian materi secara langsung, saya dapat membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih mudah, sekaligus melatih kemampuan komunikasi saya dalam menyampaikan pengetahuan. Pengalaman ini juga menjadi kesempatan berharga bagi saya untuk menerapkan ilmu yang selama ini diperoleh di bangku kuliah, serta belajar menyesuaikan metode penyampaian materi agar pas dengan karakter dan kebutuhan anak-anak di kelas.



Gambar 1. Proses pendampingan materi pembelajaran kepada siswa di SD Negeri No. 091404.

Selain kegiatan pembelajaran di sekolah formal, saya juga melaksanakan program bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak di Nagori Tigaras (Nuha, 2023). Kegiatan ini sengaja saya rancang sebagai upaya untuk memberikan pengalaman belajar tambahan di luar jam sekolah mereka. Dalam pelaksanaannya, bimbingan ini berjalan melalui metode belajar bersama yang melibatkan interaksi langsung antara saya dan anak-anak secara aktif (Hevitria, 2026).

Melalui kegiatan ini, anak-anak mendapatkan kesempatan untuk mengenal dan mempelajari Bahasa Inggris dengan bimbingan langsung dari saya. Proses belajar bersama ini juga saya manfaatkan sebagai sarana untuk memicu minat anak-anak dalam mempelajari bahasa asing dengan cara yang lebih menyenangkan. Bagi saya pribadi, kegiatan ini menjadi bentuk kontribusi nyata dalam mendukung pendidikan masyarakat, khususnya dengan menyediakan ruang belajar alternatif yang bermanfaat bagi anak-anak di lingkungan Nagori Tigaras.



Gambar 2. Kegiatan bimbingan belajar Bahasa Inggris bersama anak-anak di Nagori Tigaras.

Bidang Keagamaan

Selain bidang pendidikan, sektor keagamaan juga menjadi bagian krusial dalam pelaksanaan KKN Reguler Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang saya jalankan di Nagori Tigaras, Kabupaten Simalungun. Agenda ini saya laksanakan sebagai wujud keterlibatan nyata dalam mendukung aktivitas religi masyarakat, sekaligus menjadi ruang untuk saling belajar dan berinteraksi melalui berbagai kegiatan yang bernilai Islami.

Salah satu program utama yang saya jalankan adalah mendampingi kegiatan "Zuhur Mengaji" di Masjid Al-Hikmah Tigaras. Kegiatan ini berfokus pada proses pembelajaran dan perbaikan bacaan Al-Qur’an yang dilakukan aktif bersama anak-anak desa setelah salat zuhur. Tidak hanya mengajar anak-anak, saya juga rutin mengikuti kegiatan kajian kitab dan ta’lim bersama warga setempat. Aktivitas ini saya manfaatkan dengan baik sebagai sarana untuk memperdalam wawasan keagamaan sekaligus mempererat hubungan silaturahmi antarpeserta kajian.

Wujud kepedulian di bidang keagamaan ini juga saya perluas melalui bimbingan latihan selawat bersama anak-anak sebagai persiapan untuk menyambut peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Dalam kegiatan ini, saya mendampingi anak-anak melantunkan selawat secara bersama-sama secara rutin. Selain sebagai persiapan teknis menyukseskan acara, latihan ini terbukti memberikan ruang bagi anak-anak untuk lebih aktif terlibat dalam syiar keagamaan di lingkungan tempat tinggal mereka (Rinaldi & Sihaloho, 2026). Dokumentasi antusiasme anak-anak saat mengikuti agenda keagamaan ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pendampingan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan persiapan keagamaan bersama anak-anak di Masjid Al-Hikmah Tigaras.

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan ini menjadi bentuk partisipasi aktif saya dalam kehidupan sosial-keagamaan di Nagori Tigaras. Melalui program mengaji, kajian ta'lim, dan bimbingan latihan selawat, saya dapat mendukung keberlangsungan aktivitas keagamaan di desa, sekaligus membangun ikatan kebersamaan yang erat dengan anak-anak dan masyarakat setempat.

Bidang Sosial

Bidang sosial juga menjadi pilar penting dalam kegiatan KKN Reguler Universitas. Muhammadiyah Sumatera Utara yang saya laksanakan di Nagori Tigaras, Kabupaten Simalungun. Agenda di bidang ini saya lakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan empati terhadap sesama, membangun kebersamaan, serta mempererat hubungan silaturahmi dengan masyarakat setempat. Bentuk aksi sosial yang saya jalankan meliputi edukasi antiperundungan (*anti-bullying*) kepada anak-anak sekolah, keterlibatan aktif dalam agenda warga, hingga kunjungan sosial kepada warga lanjut usia (lansia).

Salah satu agenda yang memberikan pengalaman batin paling berharga bagi saya adalah kunjungan sosial ke kediaman salah seorang warga lansia di Nagori Tigaras. Dalam kunjungan tersebut, saya berkesempatan menyambangi tempat tinggal beliau untuk bersilaturahmi sekaligus menyerahkan bantuan modal berupa paket sembako (Mardikaningsih, 2026). Kegiatan ini lahir dari rasa kepedulian saya terhadap kondisi kehidupan warga setempat yang membutuhkan uluran tangan. Melihat kondisi tempat tinggal beliau yang sangat sederhana dan memprihatinkan menjadi pengingat kuat bagi saya bahwa kepedulian sosial harus diwujudkan dalam tindakan nyata, sekecil apa pun kemampuan yang kita miliki.

Melalui kunjungan ini, saya tidak hanya menyalurkan bantuan kebutuhan pokok, tetapi juga meluangkan waktu untuk mengobrol, mendengarkan cerita, dan merajut hubungan kekeluargaan yang hangat. Pengalaman emosional ini memberikan pelajaran berharga bahwa pengabdian kepada masyarakat tidak selamanya harus diwujudkan lewat program berskala besar. Kehadiran fisik, perhatian yang tulus, dan bantuan sederhana nyatanya sudah bisa menjadi bentuk kepedulian yang sangat berarti bagi sesama, seperti yang terdokumentasikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Pelaksanaan kunjungan sosial dan penyaluran bantuan sembako kepada warga lanjut usia di Nagori Tigaras

Selain kunjungan sosial, saya juga melaksanakan program edukasi antiperundungan kepada anak-anak di sekolah dasar setempat. Edukasi ini bertujuan untuk menanamkan pentingnya sikap saling menghargai, menjaga lisan, dan memperlakukan teman dengan baik sejak dini. Saya mengajak anak-anak memahami bahwa tindakan mengejek atau menyakiti teman bisa membawa dampak psikologis yang buruk bagi korban, meskipun sering kali pelaku hanya

menganggapnya sebagai candaan. Langkah preventif ini saya lakukan sebagai upaya nyata untuk membangun kesadaran bersama mengenai pentingnya menciptakan lingkungan pergaulan yang aman, sehat, dan saling menghormati.

Secara keseluruhan, seluruh rangkaian kegiatan sosial ini memberikan pelajaran hidup yang mendalam bagi saya tentang arti empati, kepedulian, dan tanggung jawab sosial di tengah masyarakat. Melalui bimbingan edukasi, kunjungan lansia, serta penyaluran sembako, saya berupaya memberikan kontribusi terbaik yang relevan dengan kebutuhan riil yang saya jumpai langsung di lapangan.

Bidang Kepedulian Lingkungan

Kepedulian terhadap lingkungan menjadi salah satu aspek krusial yang saya perhatikan selama pelaksanaan KKN Reguler Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Nagori Tigaras, Kabupaten Simalungun. Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan pondasi penting dalam menunjang produktivitas dan kualitas hidup masyarakat sehari-hari. Saya percaya bahwa kesadaran lingkungan harus dibangun melalui tindakan nyata yang dikerjakan bersama-sama, salah satunya melalui gerakan gotong royong (Sadda et al., 2026).

Sebagai wujud nyata dari kepedulian tersebut, saya bersama warga setempat menggelar aksi gotong royong untuk membersihkan serta merapikan fasilitas dan lingkungan sekitar desa. Agenda ini menjadi momentum penting untuk melatih tanggung jawab bersama dalam merawat ruang publik yang digunakan sehari-hari. Lewat aksi gotong royong ini, saya belajar bahwa menjaga kebersihan ruang hidup bukanlah tugas perorangan, melainkan tanggung jawab kolektif yang membutuhkan kerja sama dan kesadaran dari seluruh lapisan masyarakat (Savitri et al., 2026). Aktivitas kolaboratif bersama warga ini dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Aksi gotong royong di lingkungan Tigaras

Selama menjalankan program di Nagori Tigaras, saya juga melakukan pengamatan mendalam terhadap kondisi sanitasi lingkungan. Salah satu temuan penting di lapangan adalah masalah pengelolaan sampah warga, terutama karena belum tersedianya tempat pembuangan sampah (TPS) yang memadai di lingkungan tersebut. Realitas ini menegaskan bahwa pengelolaan limbah domestik masih menjadi tantangan besar bagi masyarakat Tigaras. Masalah ini tentu tidak akan selesai hanya dengan satu atau dua kali gerakan gotong royong, melainkan memerlukan perhatian khusus serta solusi jangka panjang yang berkelanjutan dari berbagai pihak terkait.

Meskipun demikian, kegiatan gotong royong yang rutin kami lakukan selama masa KKN ini setidaknya menjadi langkah awal yang baik untuk memantik kepedulian warga terhadap kebersihan. Pengalaman lapangan ini membuktikan bahwa menjaga kelestarian bumi bisa dimulai dari pembiasaan kecil, seperti merapikan area sekitar tempat beraktivitas, memilah sampah, dan

menumbuhkan kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan. Langkah-langkah kecil ini sejalan dengan pandangan bahwa keterlibatan aktif komunitas sangat penting dalam menjaga keberlanjutan kebersihan lingkungan melalui media gotong royong (Purnomo et al., 2022).

Walaupun cakupan program yang saya lakukan masih dalam skala terbatas, pengalaman berharga selama KKN memberikan pemahaman mendalam bahwa kepedulian lingkungan harus diwujudkan menjadi kebiasaan sehari-hari secara konsisten. Pada akhirnya, gotong royong bukan sekadar aktivitas fisik membersihkan desa, melainkan sarana edukasi kultural untuk menumbuhkan rasa memiliki, kerja sama, dan tanggung jawab moral terhadap kelestarian tempat tinggal bersama.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Nagori Tigaras, Kabupaten Simalungun, menjadi salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui kegiatan di bidang pendidikan, keagamaan, sosial, dan kepedulian lingkungan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pendampingan pembelajaran di sekolah, bimbingan Bahasa Inggris, kegiatan mengaji dan keagamaan, edukasi antiperundungan, kunjungan sosial dengan pemberian bantuan sembako, serta gotong royong untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Berbagai kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dengan anak-anak dan masyarakat serta memahami kondisi dan kebutuhan yang ditemukan di lapangan. Pelaksanaan KKN juga memberikan pengalaman mengenai pentingnya kerja sama, kepedulian sosial, penguatan nilai-nilai keagamaan, dan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan. Di samping itu, pengamatan selama kegiatan menunjukkan bahwa beberapa persoalan, seperti pengelolaan sampah dan pentingnya membangun lingkungan pergaulan yang saling menghargai, masih memerlukan perhatian bersama.

Secara keseluruhan kegiatan KKN di Nagori Tigaras menjadi pengalaman pembelajaran bagi mahasiswa sekaligus bentuk kontribusi nyata sesuai dengan kemampuan dan program yang dilaksanakan. Meskipun kegiatan yang dilakukan masih memiliki keterbatasan, pe ngalaman ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat pengabdian, meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat, serta mendorong keberlanjutan upaya penguatan pendidikan, keagamaan, sosial, dan kepedulian lingkungan pada masa mendatang

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, bimbingan, serta bantuan berharga selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Nagori Tigaras, Kabupaten Simalungun. Secara khusus, rasa hormat dan terima kasih ini saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, nikmat kesehatan, serta kemudahan yang senantiasa diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan KKN ini dengan baik.
2. Nabi Muhammad SAW, yang selalu menjadi teladan mulia bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan dan menebarkan nilai-nilai kebaikan di muka bumi.

3. Keluarga tercinta, yang tidak pernah lelah memberikan doa yang tulus, dukungan moral, semangat, serta motivasi tanpa batas selama pelaksanaan KKN hingga artikel ilmiah ini selesai disusun.
4. Bapak Prof. Dr. Akrim, M.Pd., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk mengabdi langsung di tengah masyarakat melalui program KKN Reguler.
5. Bapak Isman Efendi Limbong, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan penuh selama saya berada di lapangan.
6. Pemerintah Nagori Tigaras, Kabupaten Simalungun, beserta jajarannya yang telah menyambut hangat dan memberikan izin serta kesempatan bagi saya untuk melaksanakan pengabdian di lingkungan sekitar desa.
7. Pihak Sekolah, khususnya SD Negeri No. 091404, yang telah membukakan pintu dan memberikan ruang bagi saya untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan pendidikan bersama para siswa.
8. Masyarakat Nagori Tigaras, anak-anak desa, serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, atas partisipasi aktif dan bantuannya dalam menyukseskan program kerja di bidang pendidikan, keagamaan, sosial, dan kepedulian lingkungan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa kelancaran kegiatan KKN ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak. Semoga segala ketulusan, bantuan, dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik dan berlipat ganda dari Allah SWT.

DAFTAR REFERENSI

Azizah, N., Muhadani, A. B., Anisa, A., Solikhah, F., Zahra, R. A., Negeri, U., Mas, R., Surakarta, S., & Sukoharjo, K. (2026). Membangun Sekolah Ramah Anak Melalui Sosialisasi Anti Bullying oleh Mahasiswa KKN di SDN 3 Senden. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, *4*(8). https://doi.org/10.62281/n3vqsv77

Hevitria. (2026). Penguatan Karakter Anti-Perundungan Melalui Model Bimbingan Interpersonal Bagi Siswa Sekolah Dasar Berbasis KKN. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS*, *5*(4), 544–554. https://doi.org/10.36636/rk9rd488

Mardikaningsih, R. (2026). Kegiatan Sosial melalui Pemberian Bantuan Sembako dan Baju Layak Pakai Bagi Masyarakat Kurang Mampu di Brebek, Waru, Sidoarjo. *Ahsana Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2), 134–142. https://doi.org/10.59395/ahsana.v4i2.441

Nuha, U. (2023). Bimbingan Belajar Pengenalan Bahasa Inggris Dan Membaca Dari Rumah Kepada Anak-Anak Desa Jemaras. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, *4*(4), 3262–3269. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4. 1808

Purnomo, S. D., Winarto, H., Kencana, H., Studi, P., Pembangunan, E., Wijayakusuma, U., Banyumas, K., Studi, P., Pembangunan, E., Wijayakusuma, U., Banyumas, K., Studi, P., Pembangunan, E., Wijayakusuma, U., & Banyumas, K. (2022). Pengelolaan Sampah Berbasis Jiwa Gotong Royong. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 90–93.

Rinaldi, S. M., & Sihaloho, F. A. S. (2026). Inisiasi Program Jumat Berkah sebagai Sarana Menumbuhkan Empati dan Kepedulian Sosial. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, *3*(September), 110–113.

Sadda, N., Aprilianti, T. A., Mbera, K. A., Sulfitri, D., Zalsabyla, S., Damayanti, A. D., Wahida, N., Vhaiz, M., & Muharram, A. (2026). Kolaborasi Mahasiswa KKN dan Masyarakat dalam Meningkatkan Kebersihan dan Kenyamanan Lingkungan Desa Donggala. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, *5*(2), 2096–2101. https://doi.org/10.62712/juribmas.v5i2.1716

Savitri, S. N., Dimas, P., Samudra, R., Riska, J. N., Fahimah, F., Octavianti, S., Alfarizki, C., Nur, M., Bahtiar, A., & Buwana, Y. F. (2026). Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Gotong Royong untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan Permukiman di Karang Asam Ilir , Samarinda. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, *6*(5), 5625–5636. https://doi.org/10.54082/jamsi.3378

Sibarani, R. S. (2024). Strategi Dalam Membantu Anak yang Mengalami Kesulitan Membaca di Usia Normal Pada Siswa SD. *Abdimas Indonesia*, *1*(2), 26–32. https://doi.org/10.53769/jai.v4i4.920

Syafril, H. (2026). Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Anak-Anak melalui Program TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang Menyenangkan dan Interaktif, di Dusun 3 Desa Paya Bagas. *Jurnal Insan Pengabdian Indonesia*, *4*(September). https://doi.org/10.62007/jouipi.v4i3.1018